

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di MTs An-Nur Kota Cirebon telah dilaksanakan dengan cukup baik. Kepala madrasah menjalankan perannya secara optimal sebagai pemimpin (*leader*), *motivator*, *inovator*, dan *fasilitator*. Sebagai pemimpin, kepala madrasah memberikan arahan, bimbingan, dan program yang mendorong terciptanya pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan tidak monoton, sehingga guru dan peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Sebagai motivator, kepala madrasah secara konsisten memberikan dorongan dan dukungan moral kepada guru agar terus berinovasi, serta mendorong peserta didik untuk berani mengekspresikan ide, menampilkan hasil karya, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik maupun ekstrakurikuler. Sebagai inovator, kepala madrasah mendorong lahirnya gagasan baru dalam pembelajaran dan pengembangan program madrasah, sehingga tercipta metode dan kegiatan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Sementara itu, sebagai fasilitator, kepala madrasah berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kreatif peserta didik, termasuk media pembelajaran dan dukungan untuk kegiatan ekstrakurikuler, meskipun masih terdapat keterbatasan fasilitas
2. Strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah di MTs An-Nur Kota Cirebon dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dilakukan melalui beberapa pendekatan yang saling terintegrasi. Pertama, melalui pembinaan guru, kepala madrasah mendorong pengembangan kapasitas guru agar mampu menerapkan metode dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan variatif, termasuk pembelajaran berbasis proyek,

praktik langsung, dan pendekatan kontekstual yang menstimulasi kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Kedua, kepala madrasah memberikan kebebasan kepada guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran, sehingga lahir ide-ide baru dan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Pendekatan ini memungkinkan guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan. Ketiga, kepala madrasah menciptakan iklim madrasah yang kondusif dan terbuka, di mana komunikasi antara guru dan peserta didik berlangsung secara demokratis dan suportif. Lingkungan belajar yang aman, apresiatif, dan terbuka terhadap ide serta hasil karya peserta didik ini mendorong siswa untuk berani bereksperimen, mengekspresikan ide, dan mengembangkan kreativitasnya secara optimal.

3. Program yang dikembangkan oleh kepala madrasah di MTs An-Nur Kota Cirebon dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik diwujudkan melalui berbagai kegiatan, termasuk pembelajaran kreatif di kelas, penguatan kegiatan *ekstrakurikuler*, serta keikutsertaan siswa dalam berbagai lomba dan kompetisi. Program-program tersebut memberikan wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan bakat, minat, dan ide kreatif mereka, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Dukungan yang diberikan kepala madrasah terhadap program-program ini, mulai dari penyediaan fasilitas, pemberian motivasi, hingga apresiasi terhadap hasil karya peserta didik, berdampak positif terhadap keberanian siswa untuk berinovasi, mengekspresikan ide, bekerja sama dalam tim, dan menghasilkan karya yang kreatif dan inovatif. Dengan adanya program ini, madrasah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, dan mampu menumbuhkan potensi kreativitas peserta didik secara optimal dan berkelanjutan.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat teori kepemimpinan pendidikan yang menyatakan bahwa kepala madrasah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kreativitas peserta didik. Peran kepala madrasah sebagai leader, motivator, inovator, dan fasilitator terbukti berkontribusi dalam menciptakan iklim belajar yang kreatif dan inovatif. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya terkait kepemimpinan kepala madrasah dan pengembangan kreativitas peserta didik.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan peningkatan kreativitas peserta didik tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh program, strategi, dan kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah yang aktif membina guru, mendukung inovasi pembelajaran, serta menyediakan fasilitas dan program kreatif akan mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, berani berpendapat, dan menghasilkan karya yang kreatif.

C. REKOMENDASI

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan terus memperkuat perannya dalam meningkatkan kreativitas peserta didik melalui pengembangan program kreatif yang berkelanjutan, optimalisasi sarana dan prasarana, serta mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran sesuai perkembangan zaman.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu memanfaatkan dukungan kepala madrasah dengan menerapkan pembelajaran yang variatif, kreatif, dan

berpusat pada peserta didik, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memberi ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan karyanya.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif, percaya diri, dan berani mengemukakan ide dalam proses pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Dengan memanfaatkan berbagai program dan fasilitas yang disediakan madrasah, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi dan kreativitasnya secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dengan cakupan yang lebih luas, metode penelitian yang berbeda, atau pada jenjang pendidikan yang lain, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**